



PENGUATAN KOMPETENSI GURU SASARAN DALAM PENDAMPINGAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG

Strengthening the Competencies of Target Teacher in Assistance of Curriculum 2013 Implementation in Tanggamus Regency- Lampung Province

Mohammad Masykuri *

*Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta, Indonesia 57126*

* Untuk Korespondensi, Telp: 0271-648939, email: mmasykuri@yahoo.com

Received: March 29, 2017

Accepted: April 29, 2017

Online Published: April 30, 2017

DOI : 10.20961/jkpk.v2i1.8524

ABSTRAK

Tahapan implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia, memasuki tahap implementasi terbatas untuk sekolah menengah. Dalam konteks peningkatan secara sinambung terhadap pemahaman dan implementasi Kurikulum 2013, telah diprogramkan kegiatan pendampingan untuk para guru dan kepala sekolah. Program ini dilakukan sebagai bentuk penguatan dalam memahami konsep kurikulum serta untuk membantu mengatasi hambatan dan permasalahan yang terjadi pada saat implementasi kurikulum di sekolah. Tujuan penelitian adalah memperoleh informasi pelaksanaan pendampingan Kurikulum 2013 sesuai dengan filosofi, konsep, kaidah, prinsip, makna, dan prosedur yang tercakup dalam unsur-unsur penting perubahan kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Hasil penelitian menunjukkan terdapat penguatan kompetensi guru selama pendampingan yang dilakukan guru inti/pendamping terhadap guru sasaran, mencakup pemahaman terhadap: 1) buku pelajaran dan buku pedoman guru, 2) proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar, 3) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan 4) pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Kompetensi guru, Kurikulum 2013, Tanggamus*

ABSTRACT

Development stage of curriculum 2013 has entered the limited-implementation phase to secondary schools. To maintain and improve the sustainability of the understanding and implementation of curriculum 2013, the government has programmed assistance activities for teachers and principals. This programs conducted as reinforcement in understanding the concept of Curriculum 2013 and to help overcome the obstacles that arise during the curriculum implementation. The research objective is to obtain information on the assistance of Curriculum 2013 implementation in accordance with the philosophy, concepts, rules, principles, meaning and procedures included in the elements of the curriculum changes based on Graduate Competence Standard (GCS), Core Competencies (CC) and Standard Competencies (SC) in Tanggamus regency, province of Lampung. The result of the research showed that there are the strengthening competency of target teacher during the mentoring conducted by the core/assistant teacher. The strengthening competencies includes the

understanding of: 1) textbooks and teachers' manuals, 2) learning and assessment process, 3) the preparation of lesson plan, 4) learning implementation.

Keywords: *Teacher competence, Curriculum 2013, Tanggamus*

PENDAHULUAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 mengamanatkan perlu adanya penataan kembali kurikulum yang diterapkan saat ini berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk). Dalam konteks inilah, pemerintah pada bulan Juli 2013-2014 mencanangkan dan memberlakukan Kurikulum 2013 secara terbatas yang merupakan hasil dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan garis bawah, bahwa Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif dan inovatif. Target tersebut dapat dicapai melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada kurikulum sebelumnya.

Secara teoretik keberhasilan suatu kurikulum secara utuh memerlukan proses panjang, mulai dari kajian dan kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal tentang pendidikan, pengembangan desain kurikulum, penyiapan dan penugasan pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana, penyiapan tata kelola pelaksanaan kurikulum, pembelajaran, dan penilaian [1].

Tahapan implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia, memasuki tahap implementasi

terbatas untuk sekolah menengah. Tahap-tahap implementasi ini, ditargetkan guna mendapatkan informasi keterlaksanaan kurikulum dan sebagai umpan balik bagi penyempurnaan kurikulum secara bertahap.

Tahapan awal yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam persiapan implementasi Kurikulum 2013 yaitu melakukan Pendampingan kepada seluruh warga sekolah, khususnya guru dan tenaga kependidikan di sekolah, serta komite sekolah yang terlibat langsung dalam kelancaran proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka pemetaan terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 pada beberapa tingkatan sekolah menjadi sesuatu yang penting dilakukan. Hasil pemetaan dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap keterlaksanaan Kurikulum 2013 bagi seluruh warga sekolah, khususnya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran [2,3]. Penelitian ini mengkaji pemahaman guru-guru SMP terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian sesuai kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, kuesioner dan wawancara. Indikator yang dikembangkan dalam kuesioner menyangkut fakta yang dilakukan dan dialami responden. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yakni

responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari sejumlah alternatif. Selain itu dilakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Tanggamus pada 5 (lima) sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013, yaitu: SMP Muhammadiyah 1 Kota Agung, SMP Muhammadiyah 3 Wonosobo, SMP Negeri 1 Gisting, SMP Negeri 1 Kelumbayan, dan SMP Negeri 1 Pulau Panggung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung merupakan proses asistensi melekat yang diberikan Guru Inti, kepala sekolah, dan pengawas sekolah SMP di Kabupaten Tanggamus kepada Guru Sasaran di SMP yang melaksanakan Kurikulum 2013.

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini mencakup: 1) Observasi pendahuluan, mencakup: a) analisis perangkat pembelajaran: silabus, RPP, bahan ajar, media ajar, dan instrumen penilaian, b) pengembangan instrumen kuesioner, mencakup pemahaman guru SMP terhadap proses pembelajaran dan penilaian, c) pemetaan profil guru responden, yang meliputi data tentang nama guru, pangkat dan golongan, mata pelajaran yang diampu, serta data lain yang diperlukan; serta 2) Pengambilan data lapangan.

Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Tanggamus dilaksanakan di 5 (lima) sekolah sasaran, yaitu: SMP Muhammadiyah 1 Kota Agung, SMP

Muhammadiyah 3 Wonosobo, SMP Negeri 1 Gisting, SMP Negeri 1 Kelumbayan, dan SMP Negeri 1 Pulau Panggung. Waktu pelaksanaan adalah selama 4 (empat hari), antara tanggal 17 s.d 02 Maret 2015.

Tabel 1. Data Guru Responden Penelitian

Sekolah dan Alamat	Jumlah dan Mata Pelajaran Guru Responden
SMP Muhammadiyah 1 Kota Agung (Jl. Samudra No 33 Kuripan)	3 orang (Seni Budaya, PJOK, IPA)
SMP Muhammadiyah 3 Wonosobo (Jl. Raya Wonosobo)	3 orang (Bahasa Inggris, IPS, Matematika)
SMP Negeri 1 Gisting (Jl. Siswa Bhakti Gisting)	5 orang (Bahasa Indonesia, Seni Budaya, PJOK, Prakarya/Kerajinan)
SMP Negeri 1 Kelumbayan (Pantai Harapan Pekon Penyandingan Kelumbayan)	4 orang (Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPS, Matematika)
SMP Negeri 1 Pulaupanggung (Jalan Raya Tekad)	4 orang (Bahasa Indonesia, IPA, PJOK, IPS)
Jumlah guru	19

Guru responden adalah Guru Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Agung, SMP Muhammadiyah 3 Wonosobo, SMP Negeri 1 Gisting, SMP Negeri 1 Kelumbayan dan SMP Negeri 1 Pulaupanggung, dengan sebaran data sesuai Tabel 1.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa sebagian besar guru responden sudah mengetahui adanya buku teks pelajaran dan buku pegangan guru sesuai Kurikulum 2013, namun belum sepenuhnya memahaminya. Aspek-aspek yang telah dipahami dengan baik mencakup: 1) pemahaman materi pada buku pelajaran yang dipakai guru, 2) hubung-kait antar ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap,

dan 3) hubung-kait antara sumber belajar dan fasilitas alat dan media yang dipergunakan. Di sisi lain, aspek-aspek yang kurang dipahami guru responden mencakup: 1) pemahaman guru terhadap prinsip pembelajaran berbasis aneka sumber (BEBAS) (buku, lingkungan, media massa, dan media online yang relevan dengan materi ajar), serta 2) penekanan pada *high order thinking* (contoh-contoh).

Hasil-hasil kegiatan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 adalah berupa semakin menguatnya konsepsi Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran di sekolah sasaran. Penguatan dalam pendampingan yang dilakukan Guru Inti/Pendamping terhadap guru sasaran mencakup semakin tingginya pemahaman guru mata pelajaran terhadap buku pelajaran dan buku pedoman guru, proses pembelajaran di kelas, proses penilaian hasil belajar, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam tataran strategi mengajar guru, juga diperoleh peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Secara rinci hasil-hasil pendampingan guru pada aspek-aspek yang diteliti dideskripsikan sebagai berikut:

a. Aspek buku pelajaran dan buku pegangan guru; hasil pendampingan berupa meningkatnya tingkat pemahaman guru sasaran pada indikator: 1) Pemahaman materi terhadap buku pelajaran, 2) hubung-kait antar pengetahuan, keterampilan dan sikap, 3) hubung-kait antara sumber belajar dan fasilitas alat dan media (buku, lingkungan, media massa, dan media online yang relevan dengan

materi ajar)), 4) Penekanan pada contoh-contoh *high order thinking*.

- b. Aspek proses pembelajaran dan penilaian, mencakup: 1) Pembelajaran yang bertekanan pada tiga ranah kompetensi dengan strategi pembelajaran pengetahuan untuk mengasah keterampilan dan membentuk sikap, 2) Pembelajaran berbasis aktivitas belajar siswa, 3) Pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa, 4) Penilaian proses pembelajaran, serta 5) Penilaian kompetensi secara utuh
- c. Aspek penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, meliputi: 1) Identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, 2) Perumusan indikator pembelajaran, 3) Perumusan tujuan pembelajaran, 4) Pemilihan materi, 5) Pemilihan sumber-sumber belajar, 6) Pemilihan media ajar, 7) Pemilihan metode atau model pembelajaran guru, 8) Pemilihan strategi belajar, 9) Penilaian hasil belajar
- d. Aspek Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi: 1) Pendekatan saintifik (*scientific approach*) (proses pelibatan siswa untuk mengamati, mendorong siswa untuk menanya, memberikan fasilitas siswa untuk menalar, memberikan fasilitas siswa untuk mencoba, mendorong siswa untuk menyimpulkan), dan 2) Pembelajaran nonklasikal di luar kelas terutama kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler sebagai pengejawantahan dari pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan pembelajaran projek.
- e. Aspek Pelaksanaan Penilaian, meliputi: 1) Penilaian oleh guru (ranah penilaian penguasaan pengetahuan, penilaian

produk pembelajaran siswa, penilaian iklim belajar, penulisan dalam buku laporan pendidikan (rapor), 2) Penilaian oleh siswa dan sejawat siswa.

Beberapa kendala yang muncul selama proses pendampingan serta strategi mengatasi kendala tersebut, antara lain: 1) Kondisi geografis kewilayahan. Kabupaten Tanggamus yang memiliki karakter wilayah yang saling berjauhan. Jarak tempuh antar sekolah rata-rata lebih dari 20 km, bahkan jarak SMPN 1 Kelumbayan sejauh 65 km dengan kondisi jalan yang sangat buruk (jarak tempuh 2,5 jam menyulitkan dalam pelaksanaan pendampingan. Untuk mengatasinya, sekolah-sekolah yang berjauhan diselesaikan dulu tahapan pendampingannya dengan cara klaster, baru dilanjutkan untuk sekolah yang berada di pusat kabupaten. 1) Pemahaman guru pendamping terhadap Komponen Proses dan Penilaian hasil belajar sesuai Kurikulum 2013 masih beragam. Ada guru pendamping yang masih memerlukan pendalaman/diskusi lanjut untuk meningkatkan pemahamannya, namun sebagian besar guru pendamping sudah memiliki pemahaman yang memadai/cukup baik. 3) Ketrampilan Komputer sebagian guru pendamping dalam pengisian data online yang kurang baik. Sebagian guru tersebut bahkan tidak memiliki kemampuan dasar komputer yang sangat menunjang dalam proses pengembangan RPP.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten

Tanggamus Provinsi Lampung telah dapat berjalan dengan baik dengan melibatkan Sekolah sasaran berjumlah 5 (lima) sekolah, yaitu SMP Muhammadiyah 1 Kota Agung, SMP Muhammadiyah 3 Wonosobo, SMP Negeri 1 Gisting, SMP Negeri 1 Kelumbayan, dan SMP Negeri 1 Pulau Panggung, serta guru-guru sasaran dari 9 mata pelajaran. 2) Hasil-hasil Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Tanggamus secara umum telah berhasil dicapai, berupa: a) fasilitasi implementasi Kurikulum 2013 pada SMP sasaran di Kabupaten Tanggamus ; b) pemberian bantuan berupa konsultasi, pemodelan (*modeling*), dan pelatihan guru yang bersifat spesifik (*coaching*) baik secara tatap muka dan maupun daring (online); c) bantuan solusi kontekstual untuk menyelesaikan permasalahan dalam implementasi Kurikulum 2013 di sekolah sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan pada Direktorat Pembinaan SMP melalui kegiatan Pendampingan Kurikulum 2013 untuk SMP di Provinsi Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Woolfolk, A.E & Nicolich, L.M., 1984. *Educational psychology for teacher*, Prentice Hill Inc., Englewood Cliffs.
- [2] Joyce, B. dan Weil, M., 1980. *Models of Teaching*. Prentice - Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- [3] Kicken, W., 2009, The Effects of Portfolio - based Advice on The Development of Self Directed Learning Skills in Secondary Vocational Educations, *Education Tech Research Dev*, 57: 439 – 460.